

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada masa modern ini banyak orang yang membangun usaha kecil-kecilan dengan berawalan di tempat tinggal sendiri yang biasa disebut dengan *home industry*. Home industri termasuk kedalam kategori Usaha Kecil Menengah (UKM). Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, UKM adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional, dengan kekayaan bersih Rp 50 juta – 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan omzet tahunan  $\leq$  1 miliar; dalam UU UMKM/2008 dengan kekayaan bersih Rp 50 juta – 500 juta dan penjualan bersih tahunan Rp 300 juta – 2,5 miliar (UU No. 9 Tahun 1995 UKM).

*Home* artinya rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang industri bisa diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Industri rumah tangga atau industri kecil menurut Kartasapoetra (2000) adalah tindakan keuangan yang memproses bahan baku mentah, bahan alami, produk setengah jadi dan atau sebaliknya barang dagangan yang sudah menjadi produk yang bernilai lebih tinggi untuk digunakan, termasuk menggabungkan rencana bangunan industri dan perekayasaan industri (Qomariyah, 2018:153)

Pembangunan *home industry* bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya. Dengandilakukannya pengembangan sebuah rumah produksi atau *home industry* banyak manfaat yang didapatkan oleh masyarakat, karena mempunyai dampak yang sangat besar terhadap

peningkatan ekonomi mereka. Dengan adanya *home industry*, laju pertumbuhan ekonomi masyarakat diharapkan dapat meningkat dan menuju sasaran-sasaran yang ingin dicapai yaitu dalam rangka mensejahterakan ekonomi masyarakat. Pengembangan *home industry* dilakukan agar perekonomian dapat bertahan dengan baik dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Motivasi di balik usaha mandiri adalah untuk mencapai manfaat dan kesesuaian bisnis, seperti halnya bisnis yang mengharapkan untuk memperoleh manfaat yang ideal dengan loyalitas yang produktif, kemudian bisnis yang diselesaikan di rumah memiliki tujuan yang sama (Sa'adah, 2019:379). Manfaat *home industry* adalah, terpenuhnya kebutuhan masyarakat, terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah industri yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap, dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Keberadaan *home industry* ini sendiri juga dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industri.

Adanya *home industry* dapat meningkatkan ekonomi, dan dengan begitu tingkat pendidikan masyarakat juga meningkat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang dilakukan harus secara sadar agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan baik (UU No. 20 Tahun 2003)".

Perubahan sosial adalah sesuatu bentuk peradaban masyarakat yang terjadi akibat adanya perubahan di lingkungannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, perubahan sosial adalah perubahan pada berbagai lembaga kemasyarakatan, yang memengaruhi sistem sosial masyarakat, termasuk nilai-nilai, sikap, pola, perilaku di antara kelompok dalam

masyarakat (Nugroho, 2021). Akan tetapi tidak semua perubahan sosial bersifat baik, dengan kata lain ada juga perubahan sosial menuju ke perubahan yang buruk sehingga permasalahan ini penting untuk dibahas. Namun, kesiapan mental masyarakat juga sangat diperlukan agar terjadi adanya suatu perubahan atau pembangunan atau dengan kata lain dibutuhkan kondisi perubahan sosial yang progresif.

Dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat di Desa Harjosari Lor yang sudah berusia 25 keatas atau orang dahulu memiliki pendidikan yang rendah, dan ini juga salah satu faktor rendahnya pemikiran mereka tentang arti pentingnya pendidikan formal oleh karena itu, masih banyak masyarakat di desa ini yang putus sekolah dengan berbagai macam alasan dan memilih untuk langsung mencari pekerjaan. Rata-rata dari mereka tamatan SMP dan untuk tamatan SMP di zaman sekarang sangat sulit mencari pekerjaan diluar sana. Jadi dengan adanya *home industry* kerupuk mie ini cukup membantu masyarakat sekitarnya, karena untuk diterima menjadi karyawan di *home industry* ini tidak harus memiliki keterampilan khusus ataupun memiliki ijazah tertentu. Akan tetapi meskipun sudah ada *home industry* yang memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan, banyak karyawan yang sudah diterima disini namun malas untuk bekerja meskipun jarak dari rumah mereka hanya beberapa meter saja. Selain itu dalam aspek perubahan ekonomi dengan adanya keberadaan home industri membuat masyarakat mempunyai pekerjaan dan membuat ekonominya meningkat.

Namun disetiap aspek kehidupan pasti memiliki sisi positif dan negatifnya, begitu juga dengan adanya home industry kerupuk mie ini. Selain memiliki banyak hal positif yang diterima oleh masyarakat sekitar, ada juga sisi negatif yang ditimbulkan dan dirasakan oleh masyarakat. Sisi negatif adanya home industry kerupuk mie seperti pencemaran udara yang diakibatkan cerobong asap akibat proses perebusan, pencemaran air yang diakibatkan oleh proses perebusan, dan juga penggunaan lahan sekitar area produksi yang terkadang mengganggu akses jalan untuk masuk mobil.

Sedangkan tingkat ekonomi masyarakat di Desa Harjosari Lor khususnya daerah sekitar tempat home industry masih terbilang rendah karena masih adanya tingkat pengangguran. Dan karena itu juga tingkat pendidikan di Desa Harjosari Lor khususnya sekitar tempat produksi masih rendah karena ada beberapa faktor, seperti masih rendahnya perekonomian yang mengakibatkan sulitnya akses pendidikan yang tinggi untuk dicapai oleh masyarakat sekitar dan pola pikir masyarakat yang masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak begitu penting.

Mempunyai kesempatan kerja dan peluang usahajuga sangat diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan ekonomi masyarakatnya. Peningkatan penghasilan masyarakat akan menjadi konsekuensi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Penghasilan yang makin meningkat akan berkesempatan mendapatkan akses pendidikan yang makin baik. Hal ini berarti kemampuan membayar biaya pendidikan dapat dijangkau oleh masyarakat yang makin sejahtera (widiansyah, 2017). Semakin baik tingkat ekonomi masyarakat, semakin besar pula peluang masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang baik. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, pastinya berdampak juga pada peningkatan kualitas hidup, sehingga pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan efektif, peningkatan kualitas hidup akan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakatnya, makin sejahtera suatu masyarakat akan meningkat kualitas pendidikannya. Namun dalam hal ini perlu di amati lebih lanjut dan mendalam sejauh mana kontribusi pengaruh dari *home industry* kerupuk mie di desa harjosari dalam perubahan ekonomi masyarakat dan menunjang pendidikan formal.

Home Industry kerupuk mie ini sudah ada sejak lama dan sebenarnya bagus untuk meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar atau perekonomian untuk menunjang kehidupan yang lebih layak, namun sumber daya yang kurang mengakibatkan kurang berperannya *home industry* kerupuk mie ini.

Sumber daya dikatakan kurang diakibatkan oleh masyarakat sekitar yang masih sering malas dalam bekerja ataupun dalam ikut mengembangkan proses produksi kerupuk mie ini. Dalam mengembangkan *home industry* diperlukan adanya sumber daya manusia (SDM) yang ulet dan tekun dalam menjalani pekerjaannya supaya hasil maupun kualitas yang diperolehnya bagus dan agar *home industry* ini tetap berjalan dan semakin berkembang seiring berjalannya waktu.

Maka atas dasar masalah yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN KEBERADAAN HOME INDUSTRY KERUPUK MIE DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL”**. (penelitian di desa harjosari Lor kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal )

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan peneliti diatas, peneliti dapat masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi home industri Kerupuk Mie terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.
2. Apa dampak dengan adanya home industry dalam menunjang ekonomi masyarakat.
3. Bagaimana peran keberadaan home industry dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan atau dengan kata lain tidak menyimpang dari tujuan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup masalah. Oleh sebab itu peneliti membatasi masalah yang diteliti secara khusus tentang Peran Keberadaan *Home Industry* Kerupuk Mie Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten

Tegal. Peneliti juga memberikan batasan subjek penelitian terbatas hanya kepada pegawai home industri kerupuk mie di Desa Harjosari Lor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan melihat pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana keberadaan *home industry* kerupuk mie di Desa Harjosari Lor, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi di Desa Harjosari Lor, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana peran keberadaan *home industry* kerupuk mie terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Harjosari Lor, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui data-data keberadaan *home industry* kerupuk mie di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan data-data kondisi sosial ekonomi di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan peran keberadaan *home industry* terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak yang positif dan kontribusi dalam upaya meningkatkan sosial ekonomi dan menyadarkan masyarakat bahwa adanya home industri juga mampu membantu sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Adapun penelitian ini dapat di bagi untuk beberapa kompeten yang terlibat dan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini :

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat adanya home industry dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih terhadap keilmuan ekonomi mikro, karena home indutsry itu sendiri termasuk kedalam ekonomi ruang lingkup kecil (mikro). Ekonomi mikro juga merupakan ciri khas dari ekonomi kerakyatan. Home industry merupakan ekonomi kerakyatan karena dimiliki oleh masyarakat menengah kebawah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pelaku (Pengusaha)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi bagi pelaku usaha tentang home industry yang dijalannya, supaya kedepannya pelaku usaha dapat lebih memperbaiki dari yang sudah ada sebelumnya dan mengetahui cara untuk mengembangkan usahanya.

### b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat dan juga untuk dijadikan ilmu yang luas bagi masyarakat Desa Harjosari Lor tentang dampak perubahan *home industry* kerupuk mie terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, serta mensosialisasikan tentang manfaat adanya *home industry* dan nantinya masyarakat dapat berkontribusi dalam kegiatan untuk mengembangkan usaha tersebut.

### c. Bagi Pemerintah setempat

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini pemerintah desa setempat dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan home industry kerupuk mie dan nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Dapat juga dijadikan sebagai masukan dan bahan kebijakan dalam mengembangkan serta meningkatkan perekonomian desa khususnya bagi

pengusaha home industry kerupuk mie Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

d. Bagipeneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk peneliti menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperolehnya dari perkuliahan serta dapat menjadi pengalaman yang bagus untuk nanti pada saat berbaur dimasyarakat, dan nantinya dapat menunjukan kepada masyarakat sekitarnya bahwa home industri memberikan banyak manfaat salah satunya dapat menumbuhkan sosial ekonomi.

